

ABSTRAK

Skripsi berjudul “**Tradisi Larung Sesaji 1 Suro di Desa Serang Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar (Kajian Nilai-Nilai)**” ini ditulis oleh Uswatun Khasanah, NIM. 12209173085 dari Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing: Dita Hendriani, M.A.

Kata Kunci : Tradisi, Larung Sesaji, Nilai, Budaya

Indonesia kaya akan keberagaman adat budaya yang dimiliki pada setiap masing-masing daerah, serta adat budaya tersebut umumnya terdapat nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Nilai yang terkandung dalam adat budaya tersebut akan mempengaruhi dan menjadi tradisi yang terus tumbuh, kekal dan terjaga dalam kehidupan masyarakat. Salah satu tradisi yang sampai saat ini masih dijaga dan berkembang dikalangan masyarakat Jawa yaitu tradisi Larung Sesaji. Di Jawa Timur misalnya mengenal tradisi Larung Sesaji sebagai tolak balak, untuk mendatangkan keselamatan dan terjauh dari segala keburukan. Hal tersebut masih dipercaya oleh warga Desa Serang yang sampai sekarang masih menjaga tradisi Larung Sesaji yang dilakukan setiap satu tahun sekali pada bulan Suro tersebut.

Fokus penelitian ini adalah: (1) Bagaimana sejarah Tradisi Larung Sesaji 1 Suro di Desa Serang? (2) Bagaimana pelaksanaan Tradisi Larung Sesaji 1 Suro di Desa Serang? (3) Apa saja Nilai-Nilai yang terkandung dalam Tradisi Larung Sesaji 1 Suro di Desa Serang?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui sejarah Tradisi Larung Sesaji 1 Suro di Desa Serang? (2) Untuk mengetahui pelaksanaan Tradisi Larung Sesaji 1 Suro di Desa Serang? (3) Untuk mengetahui Nilai-Nilai yang terkandung dalam Tradisi Larung Sesaji 1 Suro di Desa Serang?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan trigulasi, ketentuan pengamat dan pemeriksaan teman sejawat.

Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Tradisi Larung Sesaji 1 Suro adalah sebuah warisan budaya dari para leluhur yang dilaksanakan turun temurun dan dijadikan sebagai adat budaya lokal oleh masyarakat daerah pesisir pantai. (2) Tradisi Larung Sesaji 1 suro dilaksanakan satu tahun sekali untuk menyambut datangnya bulan suro maupun bulan muharram serta bertujuan untuk tolak balak atau untuk mendatangkan keselamatan serta terjauh dari segala keburukan. (3) Tradisi Larung Sesaji 1 Suro ini memiliki beberapa nilai-nilai dalam kehidupan masyarakat, nilai-nilai tersebut adalah nilai budaya, nilai religi dan nilai sosial.

ABSTRACT

The thesis entitled "**The Tradition of Larung Sesaji 1 Suro in Serang Village, Panggungrejo District, Blitar Regency (Values Study)**" was written by Uswatun Khasanah, NIM. 12209173085 from the Department of Social Sciences. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University, Tulungagung. Advisor: Dita Hendriani, M.A.

Keywords : Tradition, Larung Offerings, Values, Culture

Indonesia is rich in the diversity of cultural customs that are owned in each region, and these cultural customs generally have values contained in them. The values contained in these cultural customs will influence and become a tradition that continues to grow, is eternal and maintained in people's lives. One of the traditions that is still being maintained and developed among the Javanese people is the Larung Sesaji tradition. In East Java, for example, they recognize the Larung Sesaji tradition as a turning point, to bring safety and furthest away from all evil. This is still believed by the residents of Serang Village, who until now still maintain the Larung Sesaji tradition which is carried out once a year in the month of Suro.

The focus of this research is: (1) What is the history of the Larung Sesaji 1 Suro Tradition in Serang Village? (2) How is the Larung Sesaji 1 Suro Tradition implemented in Serang Village? (3) What are the values contained in the Larung Sesaji 1 Suro Tradition in Serang Village?. The objectives of this research are: (1) To find out the history of the Larung Sesaji 1 Suro Tradition in Serang Village? (2) To know the implementation of the Larung Sesaji 1 Suro Tradition in Serang Village? (3) To find out the values contained in the Larung Sesaji 1 Suro Tradition in Serang Village?

This research uses a qualitative approach, with the type of field research. Collecting data using observation, interview and documentation techniques. The data analysis technique used is data reduction, data presentation and conclusion drawing. While checking the validity of the data using triangulation, observer provisions and peer examination.

The results of this study are: (1) The Larung Sesaji 1 Suro tradition is a cultural heritage from the ancestors which is carried out from generation to generation and is used as a local cultural custom by coastal communities. (2) The tradition of Larung Sesaji 1 suro is carried out once a year to welcome the month of Suro and the month of Muharram and aims to reject balance or to bring safety and the furthest from all evil. (3) The Larung Sesaji 1 Suro tradition has several values in people's lives, these values are cultural values, religious values and social values.

الملخص

البحث العلمي بعنوان "تقليد لارونج سساجي ١-سورا في قرية سرانج بانجونج رجا بالتار (دراسة القيم)" كتبه اسوة حسنة، رقم القيد ١٢٢٠٩١٧٣٠٨٥ من قسم تدريس علم الاجتماع. كلية التربية والعلوم التعليمية ، الجامعة الإسلامية الحكومية سيد علي رحمة الله تولونج اجونج. المشرفة: ديتا هندرياني رالمجستير .

الكلمات المفتاحية: التقليد ، لارونج سساجي ، القيم ، الثقافة

إندونيسيا غنية بتنوع العادات الثقافية في كل منطقة ، وفي العادات الثقافية قيم. ستؤثر القيم الموجودة في هذه العادات الثقافية على حياة الناس وستصبح تقليداً يستمر في النمو ، وهو أبدي وسيحفظ عليه. أحد التقليد المحفوظ والمتطور في الشعب الجاوي هو تقليد لارونج سساجي. في الجاوي الشرقي ، يتعرفون على تقليد لارونج سساجي كنقطة التحول ، جلب الأمان والابتعاد عن كل الشرور. ويؤمنون سكان قرية سيرانج الذين لا يزالون يحافظون على تقليد لارونج سساجي حتى الآن وينفذونه مرة واحدة في السنة في شهر سورا.

مسائل البحث على: (١) كيف تاريخ تقليد لارونج سساجي ١-سورا في قرية سرانج؟ (٢) كيف تنفيذ تق تقليد لارونج سساجي ١-سورا في قرية سرانج؟ (٣) ما القيم الواردة في تقليد تقليد لارونج سساجي ١-سورا في قرية سرانج؟. أهداف هذا البحث هي: (١) معرفة تاريخ تقليد لارونج سساجي ١-سورا في قرية سرانج. (٢) معرفة تنفيذ تق تقليد لارونج سساجي ١-سورا في قرية سرانج. (٣) معرفة القيم الواردة في تقليد تقليد لارونج سساجي ١-سورا في قرية سرانج.

استخدم البحث المدخل الكيفي مع نوع البحث الميداني. جمع البيانات باستخدام تقنية المراقبة والمقابلة والتوثيق. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. أثناء التحقق من صحة البيانات باستخدام الإثبات وأحكام المراقب وفحص الأقران.

نتائج البحث هي: (١) تقليد لارونج سساجي ١-سورا في هو تراث ثقافي من الأجداد يت من جيل إلى جيل ويستخدم كعرف ثقافي محلي عند المجتمع الساحلي. (٢) يتم تنفيذ تقليد لارونج سساجي ١-سورا في مرة واحدة في السنة للترحيب بشهر سورا وشهر المحرم ويهدف إلى رفض التوازن أو جلب الأمان والأبعد عن كل شر. (٣) تقليد لارونج سساجي ١-سورا في له عدة قيم في حياة الناس ، القيم الثقافية والقيم الدينية والقيم الاجتماعية.